

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kombinasi kompos jerami padi dan pupuk urea berpengaruh terhadap tinggi tanaman dan tinggi letak tongkol jagung di tanah pasca fitoremediasi. Perlakuan terbaik untuk tinggi tanaman adalah kombinasi 10 ton/ha kompos jerami padi + 100 kg/ha urea, sedangkan perlakuan terbaik untuk tinggi letak tongkol adalah kombinasi 5 ton/ha kompos jerami padi + 150 kg/ha urea.
2. Kandungan logam berat pada tanah pasca fitoremediasi setelah ditanami jagung dengan aplikasi kombinasi kompos jerami padi dan pupuk urea menunjukkan bahwa kadar merkuri (Hg), timbal (Pb), dan kadmium (Cd) berada di bawah ambang batas mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021, sehingga tanah pasca fitoremediasi dikategorikan aman untuk budidaya tanaman pangan.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas analisis sifat kimia tanah (pH, C-organik, KTK, dan ketersediaan hara) serta mengukur kadar logam berat awal sebagai data pembanding. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi akumulasi logam berat pada jaringan tanaman untuk mengetahui serapan logam berat oleh tanaman dan memastikan keamanan hasil tanaman secara lebih komprehensif.
2. Pemanfaatan lahan pasca fitoremediasi untuk budidaya jagung dapat dilakukan dengan aplikasi 10 ton/ha kompos jerami padi + 100 kg/ha urea sebagai kombinasi dosis yang direkomendasikan, serta dilengkapi dengan teknik ameliorasi tanah seperti aplikasi pupuk kandang untuk mendukung pemulihan kesuburan tanah.